

BAB I

Pendahuluan

A. Latar belakang

Jembatan Ipi Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali merupakan Jalan Trans Sulawesi di sepanjang pesisir pantai yang melintasi yang melintas di Bungku menghubungkan kota Kendari, Pembangunan Jalan Lintas Tenggara ini merupakan program dari Pemprovinsi Sulawesi Tengah yang statusnya ditingkatkan menjadi program strategis nasional. Kebutuhan sarana infrastruktur yang baik sangat dibutuhkan oleh suatu wilayah untuk meningkatkan perekonomian wilayah tersebut. Pembangunan jalan ini diharapkan akan menunjang laju pertumbuhan perekonomian di wilayah Sulawesi Tengah dengan Sulawesi Tenggara dan salah satu yang merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur jalan ini adalah kabupaten kabupaten Morowali. Pertumbuhan ekonomi di kabupaten Morowali semakin pesat setelah adanya infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, pembangunan jalan dan jembatan mernjadi prioritas utama pemerintah agar pertumbuhan ekonomi daerah tersebut semakin meningkat, terutama pada kawasan pelosok.

Pembangunan jembatan Ipi direncanakan dengan bentang 18 meter, 2 abutmen. Ketinggian oprit jembatan Ipi adalah ± 5 meter. Sehingga perlu dinding penahan tanah yang efisien terhadap beban yang bekerja agar tanah timbunan pada oprit tidak mengalami longsor

Pada perencanaan sebelumnya, konstruksi dinding penahan tanah yang digunakan adalah timbunan tanah dengan ketinggian ± 5 m. Dengan penggunaan metode ini menyebabkan lahan yang dibutuhkan akan semakin luas dan tidak efisien. Oleh karena itu perlu adanya suatu alternatif konstruksi dinding penahan tanah yang dapat meminimalkan kebutuhan lahan tersebut. Penggunaan metode konstruksi tembok penahan tanah diharapkan dapat mengatasi penggunaan lahan pada opit jembatan Ipi sehingga dapat memberikan pilihan alternatif dari perencanaan yang sudah ada.

Jembatan belly sungai Ipi menghubungkan wilayah Desa Ipi – Desa Bente dan desa-desa yang ada disekitarnya dengan bentang jembatan 70 meter. Jembatan belly sungai Ipi terbuat dari material kayu dan baja, material kayu difungsikan sebagai perancah dan sebagai plat lantai lalu material baja sebagai balok memanjang dan melintang. Kondisi jembatan belly sungai Ipi yang Sebagian besar terbuat dari material kayu saat ini telah rusak disebabkan sebagian besar material kayu telah lapuk dan arus sungai yang kuat, sehingga menyebabkan akses yang menghubungkan dua wilayah terputus. Rusaknya jembatan sungai Ipi sangat berdampak pada masyarakat, karena dengan terputusnya akses transportasi jembatan belly maka masyarakat harus berputar dengan menempuh perjalanan yang cukup jauh menuju desa Bente dan desa-desa disekitarnya.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menghitung gaya-gaya yang bekerja pada dinding penahan tanah serta mengontrol stabilitas dinding penahan tanah.

Saya tertarik mengangkat penelitian ini dengan judul **“Kajian Pembangunan Tembok Penahan Tanah Oprit (Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali)”**

A. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menghitung gaya – gaya yang bekerja pada dinding penahan tanah ?.
2. Bagaimana mengontrol stabilitas dinding penahan tanah baik terhadap guling, terhadap geser maupun terhadap daya dukung tanah ?.

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan ini sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah :

1. Menganalisa gaya – gaya yang bekerja pada dinding penahan tanah untuk mendapatkan nilai momen yang bekerja
2. Mengkaji stabilitas dinding penahan tanah terhadap guling, terhadap geser dan terhadap daya dukung tanah dalam aman

D. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan banyaknya dan luasnya permasalahan yang tercakup dalam penulisan Tugas Akhir ini, maka permasalahan dibatasi pada pokok-pokok pembahasan sebagai berikut:

1. Data tanah yang digunakan adalah data tanah sekunder.
2. Tidak membahas perhitungan geometri jalan dan perkerasan jalan.
3. Oprit yang ditinjau sepanjang Jembatan Ipi

E. Manfaat Penelitian

Hasil perencanaan dinding penahan tanah ini akan sangat berguna sebagai referensi dalam pembangunan dinding penahan tanah lain yang memiliki kemiripan karakteristik dengan dinding penahan tanah pada jembatan Ipi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan tugas akhir ini disusun berdasarkan urutan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan.

Dalam bab ini penulis memberikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penulisan, manfaat penulisan, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka.

Bab ini menjelaskan uraian mengenai pengertian tembok penahan tanah, fungsi tembok penahan tanah, jenis-jenis tembok penahan tanah,

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini, penulis membahas mengenai letak lokasi studi, letak geografis dan administrasi, kondisi topografi geologi, iklim dan curah hujan, status ruas jalan, kondisi saluran drainase.

BAB IV : Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang tekanan tanah aktif terhadap beban beban yang bekerja, tekanan tanah pasif, akibat berat sendiri tembok penahan tanah.

BAB V : Kesimpulan dan Saran – Saran.

Bab ini merupakan bab terakhir sebagai penutup dari tugas akhir ini dimana didalamnya penulis mencoba mengemukakan kesimpulan dan saran-saran..

